

# ANALISIS IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN *SERVICE SEPEDA MOTOR* YANG BERSTANDARKAN SKKNI DALAM MODEL PEMBELAJARAN *PjBL* PADA KELAS XI TBSM SMK MIFTAHUSSAADAH WIROSARI GROBOGAN

Abdullah Faqih<sup>1</sup>, Fuad Abdillah<sup>2</sup>, Bayu Ariwibowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ivet, Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Semarang 50233, Indonesia

Email: [abdullahfaqihhh23@gmail.com](mailto:abdullahfaqihhh23@gmail.com)

## ABSTRAK

Pada SMK Miftahussaadah ini, perlu adanya pengkajian ulang agar para siswa dapat lebih memahami tentang pembelajaran *PjBL* Teknik Bisnis Sepeda Motor yang berstandarkan SKKNI. Metode *Project Based Learning* adalah pembelajaran berbasis proyek yang model pembelajarannya yang berpusat pada peserta didik dalam melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Model *Project Based Learning* sangat penting untuk meningkatkan kreativitas siswa pada konsep masalah pembelajaran yang dialami Secara konstruktif, peserta didik melakukan eksplorasi atau pendalaman pembelajaran dengan melakukan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan. SMK miftahus sa'adah memiliki Jurusan TBSM. Di dalam jurusan TBSM terdapat permasalahan tentang pembelajaran Teknik Dasar Otomotif. Masalah dalam pembelajaran tersebut terdapat pada peran guru yang menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* yang berstandarkan SKKNI. Berdasarkan hasil penelitian ini serta dari hasil belajar siswan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*, dengan cara melakukan Kegiatan dengan membuka bengkel gratis disekolah dengan melakukan kegiatan pekerjaan service sepeda motor yang sesuai dengan SKKNI (Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). Dari hasil tersebut siswa yang dapat menguasai proses service sepeda motor sekitar 70%. Dan ada 30% siswa yang belum mampu menguasai service sepeda motor yang berstandarkan SKKNI. 1. Bahwa guru memberikan pembelajaran pada mata pelajaran service sepeda motor yang berstandarkan SKKNI 2. Bahwa siswa kelas XI SMK Miftahussaadah telah melakukan kegiatan service sepeda motor yang berstandarkan SKKNI.

**Kata Kunci :** *Project Based Learning*, Service sepeda motor, SKKNI.

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, didunia Pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut berpengaruh dalam kemajuan Pendidikan di Indonesia. Tujuan Pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita – cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai lingkungan. Karena Pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan proses yang dapat melibatkan seseorang baik itu faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa, antara lain keinginan (Minat) belajar, bakat, motivasi belajar dan persepsi siswa, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap gurudan pengajar.

Manfaat dari *PjBL (Project Based Learning)* menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan meminta peserta didiknya untuk fokus dalam perkembangannya. Kemudian SKKNI sendiri ialah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan

kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang relevan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu didalam sebuah sistem pembelajaran yang ada di SMK Miftahussaadah ini, dapat menerapkan sebuah pembelajaran **Project Based Learning** dengan mata pelajaran **Service** Sepeda Motor yang berstandarkan SKKNI agar supayasiswayang mendapatkan pelajaran tersebut, bisa lebih menguasai kompetensi yang ada guna mempersiapkan masuk ke dunia industri. Melalui **PjBL** siswa dalam melakukan investigasi terbagi dalam kelompok, hal ini akan mampu meningkatkan dan menambah nilai social antar siswa. Pembelajaran **Project Based Learning (PjBL)** ini lebih memusatkan pada masalah kehidupan yang bermakna bagi siswa, peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi siswa dalam merancang sebuah proyek yang mereka lakukan. Dan ini akan menambah kreativitas siswa dalam merancang sebuah proyek yang kemudian akan mereka kerjakan dalam waktu yang sudah guru sediakan sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada akhirnya siswa akan memahami konsep tersebut. Dengan yang mereka lakukan akan menambahkan kreativitas pada siswa. Bertitik tolak dari uraian di atas dalam upaya peningkatan kreativitas siswa dan kualitas pembelajaran Ekonomi perlu mengubah paradigma lama bahwa guru adalah pengelola. Melalui pengalaman langsung, yakni melakukan penelitian dan melihat kondisi lingkungan yang nyata diharapkan akan mampu menambah wawasan siswa.

Pada SMK Miftahussaadah ini, perlu adanya pengkajian ulang agar para siswa dapat lebih memahami tentang pembelajara **PjBL** Teknik Bisnis Sepeda Motor yang berstandarkan SKKNI. Metode **Project Based Learning** adalah pembelajaran berbasis proyek yang model pembelajarannya yang berpusat pada peserta didik dalam melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Model project based learning sangat penting untuk meningkatkan kreativitas siswa pada konsep masalah pembelajaran yang dialami secara konstruktif, peserta didik melakukan eksplorasi atau pendalaman pembelajaran dengan melakukan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan. Dengan begitu siswa dapat lebih leluasa untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya.

Proses pembelajaran di SMK Miftahussaadah menggunakan sistem Kurikulum 2013. Masih menjadi kendala apabila menggunakan kurikulum merdeka belajar, karena kurangnya tenaga pengajar pada Sekolah SMK Miftahussaadah. Namun kemudian guru tersebut memunculkan sebuah inovasi yang sangat menarik pada pembelajaran Teknik Dasar Otomotif

yaitu dengan pembelajaran menggunakan metode **Project Based Learning** pada pelajaran **service** sepeda motor yang berstandarkan SKKNI. Pendidikan dan pelatihan kejuruan di Indonesia dirancang oleh pemerintah pusat dengan pendekatan kurikulum atau silabus yang kurang sesuai dengan kebutuhan industri. Industri kurang dilibatkan dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sehingga hasilnya tidak sesuai dengan kebutuhan. Terdapat pendapat yang kuat di kalangan industri otomotif bahwa lulusan institusi pendidikan dan pelatihan tidak siap pakai untuk memulai pekerjaan di industri.

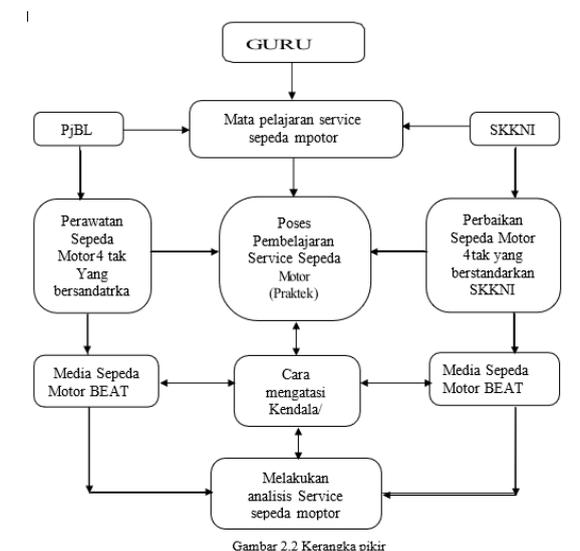
Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi Masalah, maka permasalahan batasan masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini ialah: (1) Bagaimana implementasi mata pelajaran **service** sepeda motor yang berstandarkan SKKNI?, (2) Bagaimana implementasi mata pelajaran **service** sepeda motor yang berstandarkan SKKNI dalam Model pembelajaran **PjBL**?. Tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui implementasi matapelajaran **service** sepeda motor yang berstandarkan SKKNI (2) Mengetahui implementasi mata pelajaran **service** sepeda motor yang berstandarkan SKKNI dalam Model pembelajaran **PjBL** pada kelas XI SMK Miftahussadah. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis bermaksud untuk mengetahui tentang implementasi mata pelajaran **service** sepeda motor yang berstandarkan SKKNI dalam model **PjBL** pada kelas XI SMK Miftahussaadah wirosari grobogan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Analisis Model Pembelajaran **Project Based Learning** Mata Pelajaran **service** Sepeda Motor Yang Berstandakan SKKNI dalam Model **PjBL** Pada Pada Kelas XI SMK Miftahussaadah Wirosari Grobogan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif Kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan mengetahui Model pembelajaran **Project Based Learning** pada mata Pelajaran **Service** Sepeda Motor pada Kelas XI yang berstandarkan SKKNI Pada SMK Miftahussaadah Wirosari Grobogan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh. Menurut (Annas, 2017) menjelaskan pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan evaluasi formal (formal evaluation) merupakan pendekatan yang menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid dan dipercaya mengenai hasil – hasil kebijakan tetapi mengevaluasi hasil tersebut atas dasar tujuan program kebijakan yang telah diumumkan secara formal oleh

pembuat kebijakan dan administrator program.



**Gambar 1.** Diagram Alir Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini merupakan factor yang sangat penting, karena data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, jenis data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Jenis data terdiri dari : jenis data primer dan sekunder (Purhantara,2010). (1) data primer (2) data sekunder.

Penelitian ini menggunakan data primer yang datanya diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan untuk menggali informasi, dalam penelitian ini menjadi sumber data yaitu para informan, pelaku, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, rekaman, dokumentasi maupun suasana. subjek penelitian ini ialah (1) informan (2) peristiwa atau aktifitas (3) dokumentasi.

Instrument penelitian ini menggunakan panduan wawancara. wawancara menurut Marheni Eka Saputri (2020) wawancara adalah suatu proses komunikasi relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan lebih dulu yang dirancang untuk mempertukar prilaku dan melibatkan Tanya jawab. Pengumpulan data ini digunakan untuk menjaring data tentang guru yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran serta praktek *service* sepeda motor yang berstandarkan SKKNI, kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang implementasi mata pelajaran *service* sepeda motor yang berstandarkan SKKNI dengan menggunakan model pembelajaran **Project Based Learning** di dalam kelas dan di bengkel. Wawancara yang nanti digunakan adalah wawancara terbuka, dimana responden bebas menjawab sesuai kondisi yang ada. Sebagai sumber data wawancara adalah guru dan siswa. Untuk proses wawancara peneliti menggali sebuah Informasi, yang mana dalam

penelitian ini adalah mewawancarai kepala sekolah dan Guru siswa Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dan siswa kelas XI yang diambil secara acak agar mendapatkan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam hal penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data adalah teknik dimana cara – cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi serta wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti memilih metode sebagai berikut: (1) wawancara (2) wawancara mendalam (3) observasi (4) dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini serta dari hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model ***Project Based Learning***, dengan cara melakukan kegiatan dengan membuka bengkel gratis disekolah dengan melakukan kegiatan pekerjaan ***service*** sepeda motor yang sesuai dengan SKKNI (Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). Dari hasil tersebut siswa yang dapat menguasai proses ***service*** sepeda motor sekitar 10 siswa (70%). Dan ada 4 siswa(30%) siswa yang belum mampu menguasai ***service*** sepeda motor yang berstandarkan SKKNI.

Tujuan penelitian penerapan model ***Project Based Learning*** pada kompetensi dasar pelaksanaan prosedur pengelasan adalah untuk mengetahui ketercapaian waktu dan ketercapaian hasil dari pengerjaan produk selama pembelajaran pelaksanaan prosedur pengelasan. Pembelajaran berbasis proyek (***Project Based Learning***) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Peran guru selama proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa model pembelajaran ***Project Based Learning*** dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

1. Implementasi mata pelajaran ***service*** sepeda motor berdasarkan SKKNI dalam pembelajaran ***PjBL***

Dalam SMK Miftahussaadah matapelajaran yang digunakan menggunakan standar SKKNI. Untuk apa? Guna agar para siswa dapat mengetahui tentang pekerjaan yang sesuai dengan standar dan juga sesuai dengan undang undang tenaga kerja. Yang nantinya para siswa mendapatkan bekal ketika bekerja ke dunia industri. Proses persiapan dilakukan dengan tujuan sebagai persiapan hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam

pembelajaran praktik servis sepeda motor dengan konsep teaching factory. Efektivitas Pembelajaran praktik dipengaruhi oleh metode pembelajaran praktik, pemahaman karakter peserta didik, dan evaluasi pembelajaran praktik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (Sutrisno & Siswanto, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran praktik sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, pemahaman dosen/instruktur terhadap karakteristik mahasiswa serta proses evaluasi yang akan dilakukan dalam mengetahui tingkat kompetensi yang diperoleh mahasiswa.

Dalam proses persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran meliputi: (1) Pengelolaan sarana dan prasarana (alat-alat dan mesin); (2) Pengelolaan ruangan; dan (3) Penentuan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran praktik. Proses evaluasi yang dilakukan yaitu observasi langsung terhadap proses serta hasil kerja yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan lembar observasi. Indikator yang digunakan dalam penilaian yaitu persiapan kerja, proses kerja, hasil kerja, sikap kerja, dan waktu. Indikator tersebut mengacu pada pedoman UKK SMK yang telah disesuaikan untuk perguruan tinggi. Pelaksanaan penilaian juga dapat dilakukan dengan waktu tersendiri yaitu dengan cara menyediakan waktu untuk ujian praktik.

## 2. Implementasi mata pelajaran *service* sepeda motor berdasarkan SKKNI

Mata pelajaran *service* sepeda motor adalah sebuah mata pelajaran yang berada di kelas XI SMK Miftahusaadah yang berjurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Dimana mata pelajaran tersebut guna mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan *service* sepeda motor. Akan tetapi proses mata pelajaran tersebut pada saat praktek harus dengan Standar SKKNI. Dimana standar SKKNI ini berguna bagi siswa yang nantinya apabila mendapatkan pekerjaan di dunia industri otomotif dapat mengetahui standar standar pekerjaan tentang *service* sepeda motor yang diatur dalam undang undang Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. SKKNI dikembangkan melalui konsultasi dengan industri terkait, untuk memastikan kesesuaian kebutuhan di tempat kerja. SKKNI digunakan terutama untuk merancang dan mengimplementasikan pelatihan kerja. Namun dalam hal ini SKKNI juga digunakan untuk merancang kurikulum pendidikan SMK Miftahusaadah. Namun Peraturan Menteri tenaga

Kerja Republik Indonesia nomor 05 tahun 2012 menjelaskan bahwa SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian, serta sikap kerja relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Fatmawati, 2012) SKKNI disusun untuk menetapkan unit-unit kompetensi yang akan dijadikan sebagai alat ukur kemampuan kerjaseorang yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerjasebagaimana yang disyaratkan oleh pengguna jasa sumber daya manusia, dalam hal ini industri. Sedangkan menurut Undang-undang No.13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan, kompetensi dijelaskan sebagai kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pada penerapannya kumpulan dari organisasi profesi akan membuat indikator-indikator kompetensi yang akan dijadikan sebagai pijakan organisasi dalam memberikan pengakuan sertifikasi kompetensi kepada para tenaga kerja, program sertifikasi tersebut dituangkan pada pemberian sertifikat oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). (Broto, 2019). Pada bagian ini akan disajikan mengenai data hasil penelitian wawancara yang diperoleh dari SMK Miftahussaadah Wirosari Grobogan yang berkenan dengan proses pembelajaran model *Project Based Learning* pada pelajaran Teknik Bisnis Sepeda Motor yang berstandarkan SKKNI. Untuk informan yang diwawancarai ada kepala sekolah Bapak Taufik Hidayat, S.Pd sebagai informan (01) pada tanggal 21 Februari 2023, kepala bengkel sekaligus guru SMK Miftahussaadah Bapak Jumhari, S.Pd sebagai informan (02) dan siswa kelas XI SMK Miftahussaadah yang bernama Sukri (03). Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2023. maka hasil dari penelitian ini mendapatkan point penting ketika melakukan *service* sepeda motor yang berstandarkan SKKNI antara lain : (1) Menyiapkan pembuatan rencana pekerjaan (2) melakukan perhitungan waktu *service* (3) pengecekan CVT (4) melakukan kegiatan *service* sesuai SOP (5) pemberian materi pembelajaran kepada siswa (6) membuat laporan proses *service* (7) melakukan *service* sepeda motor yang sesuai SOP (8) Target bengkel (9) prosedur K3 pada pelaksanaan *service* sepeda motor (10) Penggunaan suku cadang dan aksesoris serta jenis *service* (11) Anggaran yang di butuhkan

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan, yaitu : (1). Bahwa mata pelajaran *service* sepeda motor sudah memenuhi dan mengikuti

standar yang berstandarkan SKKNI (2). Bahwa mata pelajaran *service* sepeda motor dilakukan sesuai aturan yang berstandarkan SKKNI dan menggunakan model **PjBL**

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annas, A. (2017). Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan. Makassar: CelebesMedia Perkasa.
- [2] BNSP. (2021). Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.
- [3] Fatmawati, Z., Bafadal, I., & Sobri, A. Y. (2018). Komunikasi kepala sekolah dengan warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. *Jurnal Administrasi Dan manajemen Pendidikan*, 198-205.
- [4] Indonesia, P. R. (2003). Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20. Jakarta.
- [5] Kebudayaan, P. M. (2018). Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1 - 1369.
- [6] Kemendikbud. (2018). Permendikbud No. 34/2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [7] Kemendikbud, & Kependidikan, G. D. (2020). Mengenal Konsep Project-based Learning. Jakarta: sekretariat GTK.
- [8] Kementerian pendidikan, k. r. (2020). Langkah - langkah pembelajaran **Project Based Learning (PjBL)**. momon Hermawan.
- [9] Kementerian Pendidikan, K. R. (2021). Model pembelajaran proyek based learning (**PjBL**) dalam pembuatan manisan pada mapel prakarya jenjang SMP. Aceh :Dra. Rissa Lismarika, M.Pd.
- [10] Pemerintah, p. (1990). peraturan pemerintah No 29 : 1. Jakarta: Pemerintah.
- [11] Peraturan, P. (2012). Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Jakarta: JDIH BPK RI.
- [12] Purhantara, W. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis. Jakarta: Graha Ilmu.
- [13] Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal pendidikan vokasi*, 6(1), 111-120.
- [14] SKKNI. (2019). Penetapan Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor Golongan Pokok Perdagangan, Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor Bidang Teknik Sepeda Motor. Jakarta: Menteri Keetenagakerjaan Republik Indonesia.